

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Jenis Penelitian

Agar dapat memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan harapan maka diperlukan suatu bentuk penelitian yang tepat. Penelitian adalah proses yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi guna meningkatkan pemahaman kita pada suatu topik. Agar dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah prosedur atau cara memecahkan masalah peneliti dengan memaparkan keadaan obyek yang diselidiki (seorang, lembaga, masyarakat, pabrik dan lain-lain) sebagaimana adanya, berdasarkan fakta-fakta yang actual pada saat sekarang (Hadari Nawawi,2015).

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Bentuk deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang fenomena yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena tersebut. Menurut Momon Sudarma (2014), yaitu penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menggambarkan gejala, peristiwa atau kejadian yang sekarang.

Bentuk penelitian metode kualitatif deskriptif dengan bentuk studi survei bukan hanya sekedar bertujuan untuk memaparkan data tentang objeknya, akan tetapi bermaksud menginterpretasikannya berdasarkan paparan jelas bahwa bentuk penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengadakan kunjungan atau survei langsung ke SMPN 3 Sajingan Besar, menghimpun data-data yang berkaitan dengan pemanfaatan fasilitas penyelenggaraan sekolah SMPN 3 Sajingan Besar, kemudian menganalisis dan menginterpretasikan untuk menjawab masalah-masalah penelitian dan

memperoleh kesimpulan. Berdasarkan data kualitatif yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, secara mendalam terhadap obyek dan subyek penelitian. Jadi bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Peneliti mengadakan penelitian sebagai tempat penelitian yaitu di SMPN 3 Sajingan Besar yang terletak di Kecamatan Sajingan Besar Kabupaten Sambas.

2. Waktu Penelitian

Peneliti mengadakan penelitian pada tanggal 05-12 Januari 2022.

C. Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 3 Sajingan Besar. Sekolah ini berada di Kecamatan Sajingan Besar Kabupaten Sambas.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berbentuk kata, skema, gambar dan langsung diperoleh melalui pengamatan ke lapangan untuk memastikannya. Menurut Sugiyono (2015) sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa VIII dan IX SMPN 3 Sajingan Besar. Data primer dapat diperoleh dengan cara observasi dan wawancara. Data primer ditunjukkan pada tabel 3.1:

Tabel 3.1
Data Primer

Jenis dan Sumber Data		
No	Jenis Data	Sumber Data
1	Primer	
	a. Ketersediaan fasilitas	Observasi
	b. Pemanfaatan fasilitas	Wawancara

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Menurut Sugiyono (2015) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dengan dokumen. Data sekunder diperoleh dari dokumen dan buku yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data sekunder ditunjukkan pada tabel 3.2:

Tabel 3.2
Data Sekunder

Jenis dan Sumber Data		
No	Jenis Data	Sumber Data
1	Sekunder	
	a. Daftar sarana prasarana sekolah	SMPN 3 Sajingan Besar
	b. Data tenaga pendidik	Profil SMPN 3 Sajingan Besar
	c. Data penunjang lainnya	Internet

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif maka pemecahan masalah dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yang tepat, data

yang dikumpulkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Maka penelitian ini teknik pengumpul datanya menggunakan sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Menurut Sugiyono (2015) observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi 2 yaitu: partisipan dan non-partisipan. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah non-partisipan. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah ketersediaan fasilitas penyelenggaraan pendidikan SMPN 3 Sajingan Besar.

b. Wawancara

Wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah tanggapan sedikit Sugiyono (2015). Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin kepada subjek responden. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur untuk mengetahui pemanfaatan fasilitas penyelenggaraan pendidikan di SMPN 3 Sajingan Besar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang penelitian dalam mengumpulkan data, peneliti harus membuat rencana. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini dapat berupa foto-foto aktivitas di SMPN 3 perbatasan Indonesia-Malaysia Kecamatan Sajingan Besar.

2. Alat Pengumpul Data

Adapun alat-alat yang digunakan dalam memudahkan peneliti memperoleh data dan informasi sebagai berikut:

a. Pedoman Observasi

Menurut Patton dalam Ahmadi (2014) tujuan data observasi adalah untuk mendeskripsikan latar yang diobservasi; kegiatan-kegiatan yang terjadi di latar itu; orang-orang yang berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan; makna latar, kegiatan-kegiatan, dan partisipasi mereka. Berdasarkan pendapat di atas maka dalam panduan observasi adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan pengamatan terhadap objek penelitian.

Panduan observasi ditujukan untuk mengobservasikan secara langsung ketersediaan fasilitas seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium IPA, luas bangunan, dan fasilitas lainnya yang ada di SMPN 3 Sajingan Besar Kabupaten Sambas.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dan jadwal wawancara penting diperhatikan oleh para peneliti kualitatif, Ahmadi (2014). Pedoman wawancara merupakan suatu kerangka kerja yang mana di dalamnya pewawancara akan mengembangkan pertanyaan, urutan dari pertanyaan tersebut, dan membuat keputusan tentang informasi yang dikejar dengan kedalaman yang lebih besar Ahmadi (2014).

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara mengenai pemanfaatan fasilitas penyelenggaraan pendidikan di SMPN 3 Sajingan Besar dengan kepala sekolah, guru, dan siswa kelas VIII dan IX yang berada di SMPN 3 Sajingan Besar.

c. Dokumentasi

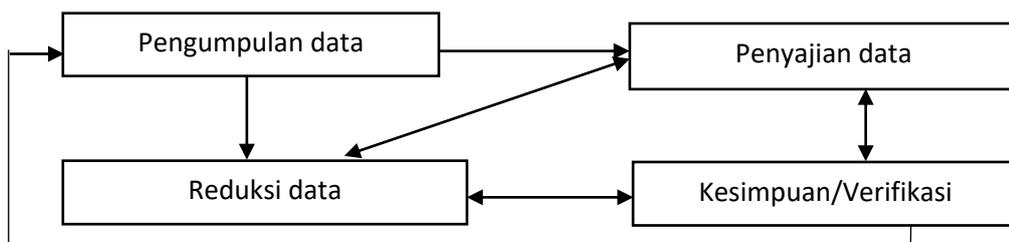
Ada beberapa macam alat bantu yang digunakan dalam metode pengamatan seperti alat kamera foto, alat perekam suara (*handphone*) dan alat fotokopi. Berdasarkan hal tersebut, peneliti dalam penelitian ini hanya menggunakan alat bantu yaitu kamera foto dan alat perekam

suara (*handphone*) serta alat fotokopi. Alat pengumpul data dalam dokumentasi ini yaitu berupa gambar atau kondisi SMPN 3 Sajingan Besar.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2018) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan menurut Moleong (2010) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan urian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Data penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus-menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian menggunakan model Miles and Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2018) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.



Gambar 3.1 Teknik Analisis Kualitatif

1. Data *collection* (pengumpulan data)

Data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber melalui metode yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya yaitu dengan menggunakan alat pengumpul data berupa panduan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2018) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya.

3. Data *display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, bagan, grafik, flowchart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami Sugiyono (2018).

4. Verification (kesimpulan)

Menurut Sugiyono (2018) Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Kesimpulan

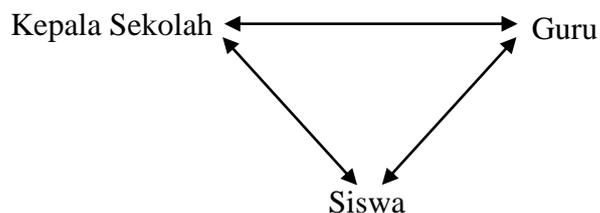
dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

G. Rencana Validatas Data

Dalam penelitian ini rencana pengujian keabsahan data dengan menggunakan triangulasi. William Wiersma (dalam Sugiyono, 2018) mengatakan bahwa “ *Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data accordig to the convergence of multiple data sources or multiple data colletion procedures*”. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu. Dengan demikian terdapat trigulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

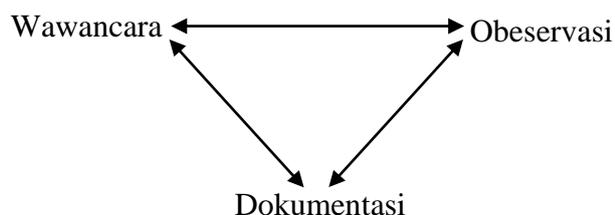
Sugiyono (2018) mengatakan bahwa “ triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber”. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin keatasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa di rata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut. Berikut ini gambar triangulasi dengan sumber data (Sugiyono, 2018)



Gambar 3.1 Triangulasi Sumber Data

2. Triangulasi Teknik

Sugiyono (2018) mengatakan bahwa “triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda”. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Berikut ini gambar triangulasi dengan tiga waktu Sugiyono (2018).



Gambar 3. 2 Triangulasi Teknik

H. Jadwal Penulisan Skripsi

Jadwal rencana penelitian diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, hal itu agar waktu dipergunakan dalam penelitian lebih efektif. Adapun rencana kegiatan penelitian yang dimaksud adalah seperti yang tertera pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Jadwal Penulisan Skripsi

No	Kegiatan	Jadwal											
		Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	
1	Pengajuan Outline	√											
2	Membuat Desain		√										
3	Bimbingan Desain		√	√	√	√	√	√					
4	Seminar Desain								√				
5	Penelitian Lapangan										√		
6	Membuat Skripsi Bab 1-5										√		
7	Bimbingan Skripsi												
8	Ujian Skripsi												

Jadwal yang telah direncanakan ini, banyak mengalami perubahan. Hal ini disebabkan dalam proses penulisan desain penelitian terdapat kegiatan konsultasi dan tergantung pada jadwal aktivitas akademik, sehingga terdapat kemungkinan adanya beberapa kegiatan yang mengalami pergeseran waktu.